

PANDANGAN MAHASISWA BARU TERHADAP SUMBER BELAJAR BERBASIS LITERASI KEISLAMAN PADA MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN PIAUD

Tuti Puspitasari

Prodi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini, STIT Tanggamus, Lampung
Jalan Raya Break, Mayer, Gisting, Kab. Tanggamus, Lampung
E-Mail: tutips@stittanggamus.ac.id

Received: 4 Oktober 2024; **Revised:** 3 November 2024; **Accepted:** 17 November 2024

Abstract

This study aims to comprehend the viewpoints of new students in the PIAUD program at STIT Tanggamus concerning Islamic literacy-based learning materials in the PIAUD education management course and the extent to which these resources enhance their teaching competencies. The employed study methodology is descriptive qualitative, including in-depth interviews, observations, and data documentation. The study findings indicate that incoming PIAUD students at STIT Tanggamus possess a favorable perception of the accessibility of Islamic literacy-based learning resources, which should be readily available in both the library and online. They believe that pertinent resources for learning will enhance comprehension of the course material, enhance learning motivation, and align with the objectives of the PIAUD Education Management course. Proficiency in Islamic literacy is deemed crucial for cultivating students' pedagogical abilities, enabling them to become educators who may promote Islamic ideals in early childhood education. The findings of this study suggest that educators must create learning resources that address the needs of learners, and that educational institutions should enhance Islamic literacy as a learning resource.

Keywords: *Perspective; Students; Literacy; Pedagogical; PIAUD; Tanggamus*

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa baru program studi PIAUD di STIT Tanggamus terhadap sumber belajar berbasis literasi keislaman pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD dan bagaimana hal tersebut mendukung kemampuan pengajaran mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi data. Hasil studi menunjukkan bahwa mahasiswa baru PIAUD di STIT Tanggamus memiliki pandangan positif terhadap ketersediaan sumber belajar berbasis literasi keislaman yang harus mudah diakses baik di perpustakaan maupun secara daring. Mereka setuju bahwa sumber belajar yang relevan akan membantu dalam memahami materi perkuliahan lebih baik, motivasi belajar meningkat, dan sesuai dengan tujuan mata kuliah manajemen Pendidikan PIAUD. Penguasaan literasi keislaman dianggap sangat penting dalam mengembangkan keterampilan pedagogis mahasiswa agar mereka dapat menjadi guru yang bisa mennginternalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran anak usia dini. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa dosen perlu mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan institusi pendidikan perlu memperkaya literasi keislaman sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: Pandangan; Mahasiswa; Literasi; Pedagogis; PIAUD; Tanggamus

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu kunci untuk membangun karakter dan kemampuan dasar anak. Pendidikan Islam untuk anak usia dini di Indonesia semakin maju sejalan dengan minat masyarakat yang meningkat untuk menanamkan nilai-nilai Islam sejak usia dini. Kehadiran sumber belajar yang relevan dan mendukung adalah bagian yang vital dalam keberhasilan pendidikan Islam untuk anak usia dini. Menurut Farhana dkk. (2022), sumber belajar dapat sangat mendukung peningkatan pemahaman dan ketrampilan mahasiswa PIAUD, terutama dalam mengembangkan keterampilan pedagogis untuk mendidik generasi muda dengan nilai keislaman yang kokoh.

Sumber daya ini dapat berupa buku cerita Islami, permainan edukatif, kartu bergambar, dan peralatan multimedia interaktif yang dirancang untuk mengajar anak-anak dalam berbagai cara. Dengan memasukkan sumber daya ini ke dalam kurikulum, guru dapat membuat pengalaman belajar yang menarik dan interaktif yang membantu siswa memahami dan menghargai ajaran Islam (Huda, 2024; Johan, 2024; Tuhcic, 2020). Selain itu, Susanto dkk. (2024) mengungkapkan bahwa sumber daya ini dapat membantu siswa membangun fondasi iman dan nilai-nilai moral yang kuat sejak usia dini, menempatkan mereka pada jalan yang lurus untuk menjadi Muslim yang cerdas dan berakhlak mulia di masa depan. Dengan menggunakan sumber belajar berbasis literasi Islam ke dalam program PIAUD dapat membantu perkembangan siswa secara keseluruhan dan membangun identitas Islam yang kuat.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan program PIAUD, STIT Tanggamus menghadapi tantangan tersendiri dalam menyediakan sumber daya pendidikan yang mudah diakses bagi mahasiswa baru, terutama pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD. Sangat penting untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa terhadap sumber belajar pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD khususnya yang berbasis literasi keislaman yang mudah diakses dan efektif oleh mahasiswa. Dengan bantuan sumber belajar yang memenuhi kebutuhan mahasiswa, tujuan perkuliahan mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD dapat dicapai dengan maksimal.

Selain itu, memahami kesulitan yang mungkin dihadapi mahasiswa saat menggunakan sumber daya ini dapat membantu dosen melakukan pengembangan yang diperlukan untuk menjamin bahwa kegiatan belajar mengajar menjadi lebih lancar (Araneda, 2023; Schachter, 2024). Informasi terkait kebutuhan belajar mahasiswa akan membantu perguruan tinggi dalam membuat keputusan tentang bagaimana meningkatkan kesesuaian sumber belajar pada mata kuliah tertentu. Metode proaktif ini diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan dan kepuasan mahasiswa yang mengejar pendidikan di STIT Tanggamus.

Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Eliawati dkk. (2024) dan Saputra (2023), menunjukkan bahwa literasi keislaman membantu anak usia dini memahami nilai-nilai moral dan agama. Penelitian oleh Rashid dkk., (2023) serta Subiyakto & Mutiani (2019) juga mendukung gagasan bahwa sumber belajar berbasis keislaman dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter pedagogis mahasiswa PIAUD. Namun, masih sedikit studi yang dilakukan tentang bagaimana pandangan mahasiswa baru PIAUD khususnya di STIT Tanggamus terhadap sumber belajar manajemen pendidikan PIAUD berbasis literasi keislaman dan seberapa baik media yang sudah ada dan dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melihat bagaimana mahasiswa baru PIAUD di STIT Tanggamus melihat sumber belajar mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD berbasis literasi keislaman dan perannya dalam mendukung kompetensi pedagogis mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis bagaimana pandangan mahasiswa baru PIAUD di STIT Tanggamus terhadap sumber belajar mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD berbasis literasi keislaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan komponen yang

memengaruhi pandangan mahasiswa tentang manfaat sumber belajar keislaman dalam mendukung pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Miles dkk., 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa baru program studi PIAUD di STIT Tanggamus terhadap sumber belajar mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD berbasis literasi keislaman. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pandangan mahasiswa baru terhadap peran dan manfaat sumber belajar tersebut dalam meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa baru program studi PIAUD di STIT Tanggamus, dan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD, sedangkan informan pendukung meliputi dosen pengampu pada prodi PIAUD (Miles dkk., 2014).

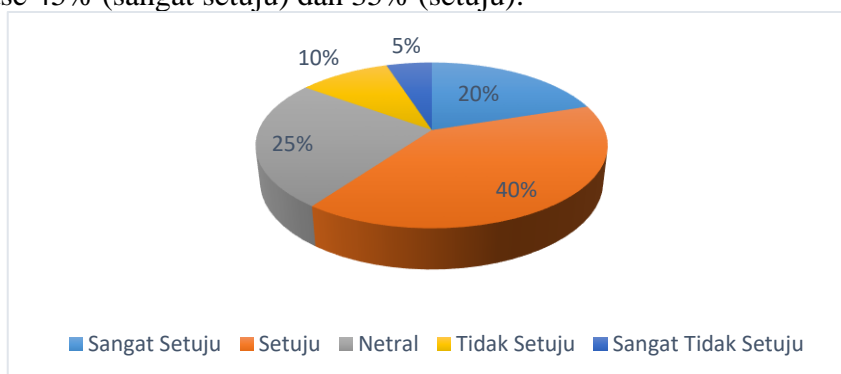
Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kajian dokumen. Kehadiran peneliti di lapangan diperlukan untuk memahami konteks nyata dan mencatat pandangan serta interaksi mahasiswa dengan sumber belajar yang tersedia. Penelitian berlangsung selama dua bulan, dengan jadwal yang mencakup wawancara dan konsultasi. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik, di mana data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti aksesibilitas sumber belajar, relevansi dengan literasi keislaman, dan kontribusinya terhadap kompetensi pedagogis mahasiswa. Keabsahan data dilakukan dengan konsultasi teman sejawat, yang mencakup pengecekan keabsahan kuesioner dan hasil penelitian (Miles dkk., 2014; Nassaji, 2015).

III. HASIL

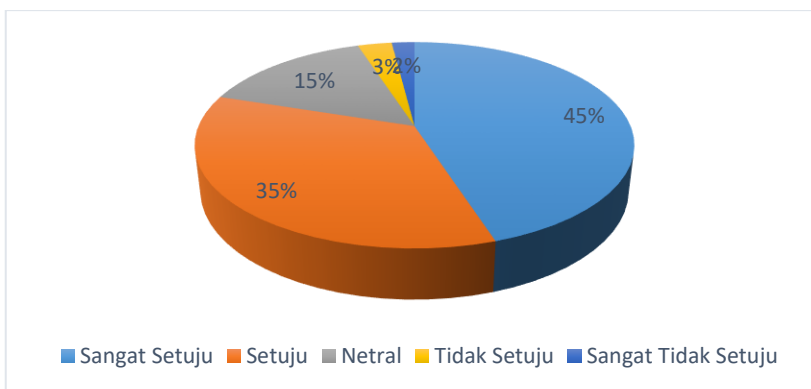
Berdasarkan data yang dikumpulkan, pandangan mahasiswa baru Program Studi PIAUD di STIT Tanggamus terhadap sumber belajar mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD berbasis literasi keislaman menunjukkan beberapa temuan utama terkait aksesibilitas, relevansi, dan penerapan dalam proses pembelajaran.

1. Pemahaman Materi Perkuliahan Melalui Literasi Keislaman

Gambar 1 menunjukkan sebagian besar mahasiswa baru prodi PIAUD menyatakan bahwa sumber belajar berbasis literasi keislaman akan membantu mereka dalam memahami materi pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD dengan persentase 20% (sangat setuju) dan 40% setuju. Hal ini juga sejalan dengan mayoritas mahasiswa merasa terbantu dengan adanya materi yang mendalami nilai-nilai keislaman pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD, karena materi ini dianggap lebih relevan dan memperkuat tujuan dari program studi PIAUD seperti tertuang pada Gambar 2 dengan persentase 45% (sangat setuju) dan 35% (setuju).



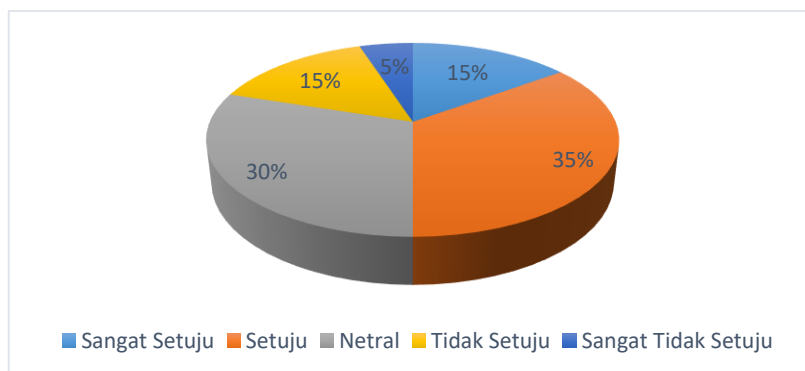
Gambar 1 Sumber belajar berbasis literasi keislaman membantu pemahaman mahasiswa



Gambar 2 Literasi keislaman sebagai sumber belajar menambah wawasan mahasiswa

2. Aksesibilitas dan Motivasi untuk Belajar

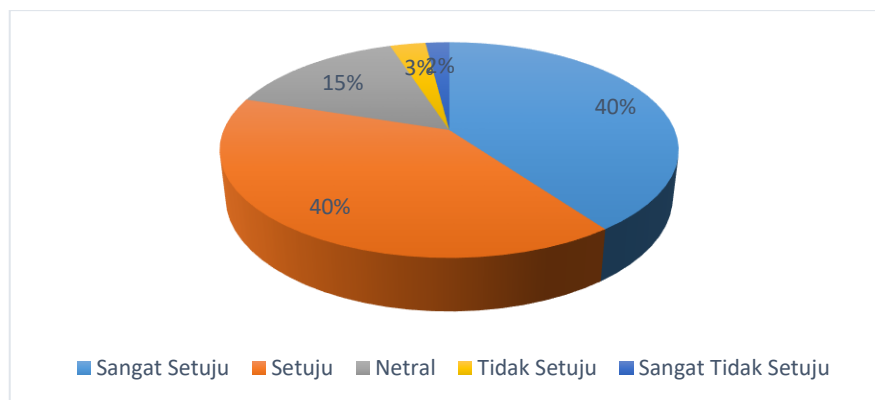
Mahasiswa menunjukkan pandangan positif terhadap aksesibilitas sumber belajar berbasis literasi keislaman. Gambar 3 menunjukkan bahwa 50% mahasiswa mendukung adanya materi perkuliahan yang dapat diakses dengan mudah, baik melalui perpustakaan kampus maupun *platform* daring. Selain itu, kemudahan akses terhadap sumber belajar mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD diharapkan dapat menambah motivasi belajar mahasiswa dan wawasan tentang nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan pada anak usia dini.



Gambar 3 Materi berbasis literasi keislaman mudah diakses oleh mahasiswa

3. Relevansi dan Penerapan Praktik

Peneliti juga menemukan bahwa mahasiswa menganggap literasi keislaman relevan dengan mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD dan bermanfaat untuk pengembangan profesionalisme. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4 di mana sebanyak 80% mahasiswa merasa sumber belajar yang berbasis literasi keislaman akan memberikan pandangan komprehensif dalam praktik mengajar, dan mereka menyatakan ketertarikan yang lebih besar terhadap literasi keislaman dibandingkan sumber belajar lain.



Gambar 4 Relevansi sumber belajar dengan tujuan pendidikan program studi PIAUD

IV. PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Sumber Belajar Berbasis Literasi Keislaman

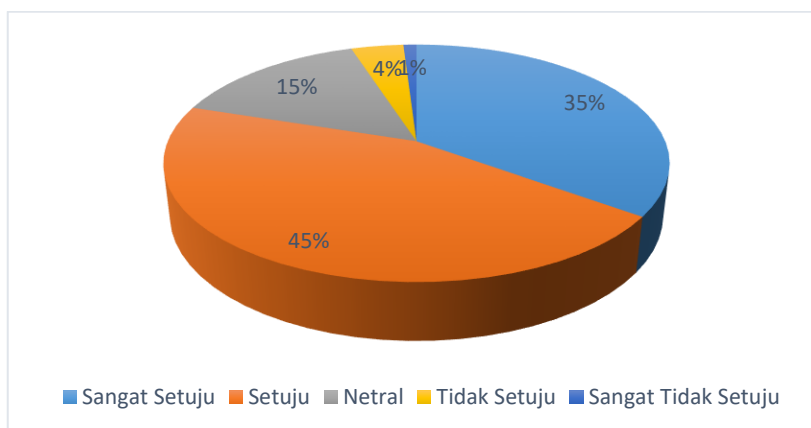
Mahasiswa baru PIAUD di STIT Tanggamus memiliki pandangan positif terhadap ketersediaan sumber belajar berbasis literasi keislaman yang harus mudah diakses baik di perpustakaan maupun secara daring. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Astiti dkk. (2023); Fajriah (2024); Jannah & Yaumi (2023), yang menemukan bahwa aksesibilitas sumber belajar menjadi faktor utama yang memengaruhi minat belajar mahasiswa, terutama bagi mereka yang baru memasuki program studi berbasis agama. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa literasi keislaman yang tersedia di berbagai media dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk memanfaatkan sumber tersebut secara lebih intensif dalam pembelajaran mereka. Aksesibilitas yang memadai menjadi kunci penting bagi STIT Tanggamus dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif, yang mendukung mahasiswa baru untuk dengan mudah mengakses materi yang relevan dengan pendidikan Islam anak usia dini, khususnya pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD (Barella & Mustami, 2024; H. Saputra, 2022; Susanto dkk., 2024).

Menyediakan variasi sumber belajar diharapkan dapat memenuhi berbagai gaya dan preferensi belajar mahasiswa, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan memastikan mahasiswa pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD memiliki akses mudah ke materi-materi literasi Islam, STIT Tanggamus dapat mendorong mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran dan prinsip-prinsip Islam. Pada akhirnya, lingkungan belajar yang lengkap tidak hanya akan meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan akademis dan pertumbuhan spiritual mereka (Jannah & Yaumi, 2023; Zhou dkk., 2021).

2. Peran Literasi Keislaman dalam Mendukung Kompetensi Pedagogis

Dari Gambar 5 diketahui sebanyak 80% mahasiswa di STIT Tanggamus menganggap literasi keislaman sangat relevan dengan tujuan mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD, yang menunjukkan literasi ini berperan penting dalam mendukung kompetensi pedagogis yang mereka perlukan. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Rashid dkk. (2023) dan Subiyakto & Mutiani (2019), yang menyatakan bahwa literasi keislaman berfungsi sebagai landasan pengembangan keterampilan pedagogis dan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi mahasiswa mengenai nilai-nilai Islam dalam konteks manajemen pendidikan PIAUD. Sumber belajar yang berbasis literasi keislaman tidak hanya akan meningkatkan wawasan keagamaan mahasiswa tetapi juga memotivasi mereka untuk mendalami berbagai aspek pendidikan Islam yang aplikatif

dalam mendidik anak usia dini. Hal ini sejalan dengan studi Millatina (2024), yang menyatakan bahwa literasi keislaman memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan pedagogis mahasiswa, di mana pemahaman nilai-nilai dasar Islam mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi kepada anak-anak.



Gambar 5 Literasi keislaman memberikan pandangan komprehensif tentang nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran

Mengintegrasikan literasi Islam ke dalam mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD juga dapat menumbuhkan identitas dan keterikatan di antara mahasiswa. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam, mahasiswa dapat mengembangkan kompas moral yang kuat dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan keyakinan mereka (Farhana dkk., 2022). Integrasi literasi Islam dalam pendidikan tidak hanya menguntungkan mahasiswa secara akademis tetapi juga berkontribusi pada perkembangan holistik mereka sebagai individu yang berlandaskan iman terhadap Allah SWT.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pandangan Mahasiswa Terhadap Sumber Belajar
Faktor aksesibilitas, relevansi, dan keterkaitan literasi keislaman dengan tujuan pendidikan mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD menjadi penentu utama sudut pandang mahasiswa terhadap sumber belajar ini. Hasil ini mengonfirmasi penelitian Lee (2018) dan Tuhcic (2020), yang menemukan bahwa relevansi dan kesesuaian materi dengan bidang studi mahasiswa memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas belajar mereka. Dalam penelitian tersebut, mahasiswa yang diberikan literasi yang sesuai dengan kebutuhan akademis mereka menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saputra (2022) juga mengungkapkan mahasiswa yang merasa bahwa sumber belajar relevan dengan tujuan studi mereka lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, relevansi literasi keislaman dengan nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD menjadikan literasi ini sebagai sumber utama yang diminati oleh mahasiswa baru di STIT Tanggamus.

Integrasi literasi Islam dengan nilai-nilai Islam tidak hanya meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa tetapi juga menumbuhkan rasa keterhubungan dan relevansi dengan tujuan studi mereka (Farhana dkk., 2022). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pendidikan anak usia dini, STIT Tanggamus mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi para mahasiswanya. Mahasiswa akan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan pemahaman serta penghargaan yang lebih terhadap ajaran Islam. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya menyesuaikan sumber daya literasi untuk memenuhi kebutuhan akademis dan latar

belakang budaya mahasiswa guna memaksimalkan efektivitas pembelajaran pada mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD.

V. KESIMPULAN

Mahasiswa baru Program Studi PIAUD di STIT Tanggamus memiliki pandangan yang positif terhadap sumber belajar berbasis literasi keislaman. Sumber belajar ini dianggap akan membantu dalam pemahaman materi perkuliahan, meningkatkan motivasi belajar, serta relevan dengan tujuan mata kuliah manajemen pendidikan PIAUD. Kemudahan akses dan kesesuaian materi dengan kebutuhan program studi menjadi faktor penting yang mendukung pandangan positif mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keislaman berperan signifikan dalam pengembangan kompetensi pedagogis dan memberikan landasan kuat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa dosen perlu mengembangkan sumber belajar yang sesuai dan institusi pendidikan perlu terus mempertahankan bahkan memperkaya literasi keislaman sebagai sumber belajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan pedagogis mereka dengan landasan nilai Islam yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Araneda, D. S. (2023). Identification of learning needs in Early Childhood Bachelor students. *Revista Electronica Interuniversitaria de Formacion Del Profesorado*, 26(1), 215–228. <https://doi.org/10.6018/reifop.546481>
- Astiti, A. D., Murti, R. C., & Hakiki, M. (2023). Development of web-based digital libraries as learning resource facilities in elementary schools. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/572907684.pdf>
- Barella, Y., & Mustami, M. K. (2024). Innovation And Development Of Video Learning Media In Islamic Education: Potential And Practice. *Jurnal Scientia*. <https://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/2368>
- Eliawati, D., Ngadiso, N., & Putra, K. A. (2024). Linguistic Schoolscapes as the Resource for Teaching and Learning English in an Indonesian Islamic Boarding School. *ANCOLT* <https://ancolt-pekanbahasa.unkafa.ac.id/index.php/proceeding/article/view/28>
- Fajriah, A. N. (2024). *The Use of Social Media as An English Learning Resource for The Students of Islamic University of Kediri Kediri*. <http://repo.uniska-kediri.ac.id/id/eprint/562/>
- Farhana, N., Prameswari, M. D., & ... (2022). The Integration Of Islamic Values In Learning to Conserve Natural Resource: An Effort to Strengthen Students Ecological Awareness. ... *of Islamic Education* <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan/article/view/1834>
- Huda, M., Arif, M., Rahim, M. M. A., & ... (2024). Islamic Religious Education Learning Media in the Technology Era: A Systematic Literature Review. ... *Tadzkir: Islamic Education* <http://at-tadzkir.pdtii.org/index.php/tadzkir/article/view/62>

- Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and ...*
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/aliftah/article/view/9334>
- Johan, B., Ali, F. F., & Ali, M. (2024). Learning Media in Islamic Education. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pjpi/article/view/810>
- Lee, S. Y. (2018). “My assets + their needs = my learning + their learning”: incorporating service learning into early childhood teacher education in South Korea. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 46(5), 441–460.
<https://doi.org/10.1080/1359866X.2018.1452190>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA.
- Millatina, N. (2024). Discourse On Learning Media In The Digitalization Era And Its Implications For Students Higher Order Thinking Skills (Hots) In Islamic Education Subjects. ... *Conference on Islam and Education ...*
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/2077>
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. In *Language teaching research* (Vol. 19, Issue 2, pp. 129–132). Sage Publications Sage UK: London, England.
- Rashid, K. A. A., Redzuan, M. A., Mustaffa, M. Z., & ... (2023). Learning Strategies: A Perspective On Resource Management, Cognitive Components And Metacognitive Self-Regulation In Islamic Studies. ... *Journal of Islamic ...* <http://al-qanatir.com/aq/article/view/698>
- Saputra, D. (2023). The Influence of Interactive Learning Media Usage on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education at Elementary Schools. *Jurnal Ar Ro'is Mandalika* (Armada).
<https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/armada/article/view/2842>
- Saputra, H. (2022). The Effectiveness of Resource-Based Learning Models in English Language Courses for Islamic Studies in Improving Critical Thinking Skills. IDE: Journal ... *Linguistics And Literature*.
- Schachter, R. E. (2024). An exploratory study of early childhood coaches’ practices and professional learning needs. *Early Years*, 44(1), 173–188.
<https://doi.org/10.1080/09575146.2022.2108378>
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). ... of Educational Values Through Community Activities as a Learning Resource for Social Sciences. *Khazanah: Journal of Islamic Studies and Humanities ...*
- Susanto, H., Marpuah, S., Erwahyudin, D. D., & ... (2024). The Development of Interactive Learning Media for Islamic Religious Education in Elementary Schools in Indonesia. ... *Education*. <https://spm-online.com/jrmste/index.php/journal/article/view/14>
- Tuhcic, A. (2020). “Digital teaching and learning”: A study on the use of digital media in Islamic religious education. *Osterreichisches Religionspädagogisches Forum*, 28(1), 197–211. <https://doi.org/10.25364/10.28:2020.1.11>

Zhou, L., Zhang, F., Zhang, S., & Xu, M. (2021). Study on the personalized learning model of learner-learning resource matching. *International Journal of ...*
<https://pdfs.semanticscholar.org/742a/5cbc15a4a9349dca4ead5dc754039e9f5a9a.pdf>